

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi logistik biner. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan penulis melakukan analisis statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif.

B. Data dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang angkatan 2022-2025. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2025.

Sebelum disebarkan kepada responden penelitian utama, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 responden sebagai sampel uji coba. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, kuesioner disebarkan kepada responden penelitian utama dengan jumlah sampel sebanyak 160 responden.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca mahasiswa, yang diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu minat baca tinggi dan minat baca rendah. Pengkategorian ini dilakukan menggunakan nilai cut-off yang ditentukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari seluruh skor responden.

Responden dengan skor total lebih besar atau sama dengan nilai mean dikategorikan sebagai minat baca tinggi dan diberi kode 1, sedangkan responden dengan skor total lebih kecil dari nilai mean dikategorikan sebagai minat baca rendah dan diberi kode 0. Penggunaan nilai mean sebagai cut-off bertujuan untuk membagi data secara objektif berdasarkan kecenderungan rata-rata responden.

Nilai rata-rata (mean) skor minat baca dalam penelitian ini adalah sebesar 65. Dengan demikian, kriteria pengelompokan minat baca adalah sebagai berikut (Atmajaya, 2024).

- Skor ≥ 65 (minat baca tinggi diberi kode 1)

- Skor < 65 (minat baca rendah diberi kode 0)

Sementara itu, variabel bebas terdiri dari berbagai faktor yang diduga memengaruhi minat baca mahasiswa di era teknologi informasi saat ini. Adapun rincian variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Nama Variabel	Satuan
Y	Minat baca	-
X_1	Usia	Tahun
X_2	Fakultas	-
X_3	Tahun angkatan	Tahun
X_4	Dana untuk membeli buku	Rupiah
X_5	Jenis bacaan	-
X_6	Frekuensi membaca	/minggu
X_7	Durasi tiap kali membaca	jam
X_8	Media bacaan	-
X_9	Tujuan membaca	-
X_{10}	Durasi penggunaan medsos	Jam/hari
X_{11}	Kontribusi lingkungan	-

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibuat untuk disebarkan kepada responden untuk mendapatkan informasi (Agustini dkk., 2019). Menurut Siregar (2017:25) skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena

tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung minat baca dan pertanyaan yang menghambat minat baca. Pernyataan yang mendukung minat baca diberi skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan yang menghambat minat baca diberi skor 1, 2, 3, 4. Kuesioner disusun dalam bentuk *Google Forms* yang terdiri atas 30 pernyataan menggunakan skala likert. Selain itu, kuesioner juga memuat 3 pertanyaan mengenai karakteristik responden, yaitu usia, fakultas, dan tahun angkatan, yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda.

Berikut ini Tabel instrumen yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi minat baca.

Tabel 3.2 Instrumen Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Baca

Variabel	Indikator	Item pernyataan
Minat baca (Y)	1. Kertertarikan membaca	Saya merasa senang ketika membaca
	2. Kebiasaan membaca	Saya berusaha meluangkan waktu untuk membaca setiap minggu
	3. Aktivitas utama	Saya lebih memilih membaca dari pada hiburan lain
	4. Motivasi internal	Saya merasa rugi jika tidak membaca sama sekali dalam sehari
	5. Orientasi pengetahuan	Membaca menambah wawasan dan memperluas pengetahuan saya
Usia (X_1)	17-19 tahun	-
	20-22 tahun	-
	23-25 tahun	-
Fakultas (X_2)	Sains dan Teknologi	-
	Di luar Sains dan Teknologi	-
Tahun angkatan (X_3)	2022	-

Variabel	Indikator	Item pernyataan
	2023	-
	2024	-
	2025	-
Dana untuk membeli buku (X_4)	1. Ketersediaan anggaran	Saya memiliki anggaran khusus untuk membeli buku/e-book
	2. Daya beli	Saya rela menyisihkan uang jajan untuk membeli bacaan
Jenis bacaan (X_5)	1. Bacaan akademik	Saya lebih tertarik membaca buku akademik/jurnal
	2. Bacaan non-fiksi	Saya tertarik membaca buku non-fiksi (pengembangan diri)
	3. Bacaan fiksi	Saya gemar membaca novel/fiksi
Frekuensi membaca (X_6)	1. Intensitas membaca	Saya membaca minimal 2–3 kali seminggu
	2. Konsistensi membaca	Saya rutin membaca meskipun banyak kesibukan
Durasi membaca (X_7)	1. Ketahanan membaca	Dalam sekali membaca, saya bisa bertahan lebih dari 30 menit
	2. Lama waktu	Saya terbiasa membaca dalam waktu cukup lama (≥ 2 jam) dalam sehari
Media membaca (X_8)	1. Media digital	Saya lebih suka membaca melalui e-book/artikel online
	2. Akses digital	Saya sering memanfaatkan laptop/HP untuk membaca bahan kuliah

Variabel	Indikator	Item pernyataan
	3. Sumber bacaan online	Saya menggunakan media sosial untuk mencari bacaan edukatif
Tujuan membaca (X_9)	1. Tujuan akademik	Saya membaca untuk memenuhi kebutuhan akademik/tugas
	2. Pengembangan diri	Saya membaca untuk menambah wawasan dan pengembangan diri
	3. Tujuan hiburan	Saya membaca untuk hiburan dan relaksasi
	4. Tuntutan kuliah	Saya termotivasi membaca karena tuntutan perkuliahan
Durasi penggunaan media sosial (X_{10})	1. Intensitas penggunaan	Saya lebih sering menghabiskan waktu di media sosial dibandingkan membaca buku
	2. Dampak negatif	Media sosial mengurangi waktu saya untuk membaca
	3. Preferensi hiburan	Saya lebih sering menggunakan media sosial untuk nonton daripada membaca
	4. Ketergantungan	Scroll media sosial terasa lebih seru daripada membuka buku
Kontribusi lingkungan (X_{11})	1. Dukungan keluarga	Keluarga saya mendorong saya untuk rajin membaca
	2. Dukungan kampus	Dosen/kampus memberi tugas yang menuntut membaca
	3. Dukungan teman	Teman/komunitas saya sering mengajak berdiskusi tentang bacaan

Variabel	Indikator	Item pernyataan
	4. Akses fasilitas	Kemudahan akses internet membuat saya lebih rajin mencari bacaan
	5. Lingkungan digital	Diskusi literasi di WhatsApp/Telegram mendorong saya membaca lebih banyak

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari penelitian tersebut merupakan data yang valid atau tidak. Hipotesis dan kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan hipotesis:

H_0 : Alat ukur yang digunakan tidak valid

H_1 : Alat ukur yang digunakan valid

Kriteria Keputusan:

- Tolak H_0 jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) $>$ dari nilai korelasi tabel (r tabel).
- Terima H_0 jika nilai korelasi yang dihitung (r hitung) $<$ dari nilai korelasi tabel (r tabel) (Sagai, n.d.).

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *correlation coefficient between two data sets* pada *Microsoft Excel* untuk mencari nilai r hitung pada setiap item petanyaannya digunakan rumus sebagai berikut (Azizah, 2025).

$$r_{hitung} = \frac{n[\sum_{i=1}^n X_i Y_i] - [\sum_{i=1}^n X_i][\sum_{i=1}^n Y_i]}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2][n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}} \quad (3.1)$$

Di mana,

r_{hitung} : Koefisien korelasi

X_i : Skor masing-masing item pertanyaan

Y_i : Skor total dari seluruh item pertanyaan

n : Banyak responden

Sedangkan untuk menentukan nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r sesuai dengan df/derajat kebebasan ($n-2$) dan taraf signifikansi (α) = 5% = 0,05. Uji validitas penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Jadi ($30-2 = 28$) selanjutnya nilai tabel r (bisa dilihat pada lampiran) diperoleh nilai r tabel = 0,361. Tabel rangkuman hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Kode Indikator tiap Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_{4.1}$	0,845	0,361	Valid
$X_{4.2}$	0,864	0,361	Valid
$X_{5.1}$	0,541	0,361	Valid
$X_{5.2}$	0,869	0,361	Valid
$X_{5.3}$	0,457	0,361	Valid
$X_{6.1}$	0,880	0,361	Valid
$X_{6.2}$	0,913	0,361	Valid
$X_{7.1}$	0,922	0,361	Valid
$X_{7.2}$	0,924	0,361	Valid
$X_{8.1}$	0,761	0,361	Valid
$X_{8.2}$	0,521	0,361	Valid
$X_{8.3}$	0,633	0,361	Valid
$X_{9.1}$	0,690	0,361	Valid
$X_{9.2}$	0,742	0,361	Valid
$X_{9.3}$	0,615	0,361	Valid
$X_{9.4}$	0,415	0,361	Valid
$X_{10.1}$	0,832	0,361	Valid
$X_{10.2}$	0,609	0,361	Valid

Kode Indikator tiap Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_{10.3}$	0,813	0,361	Valid
$X_{10.4}$	0,826	0,361	Valid
$X_{11.1}$	0,821	0,361	Valid
$X_{11.2}$	0,685	0,361	Valid
$X_{11.3}$	0,798	0,361	Valid
$X_{11.4}$	0,291	0,361	Tidak Valid
$X_{11.5}$	0,631	0,361	Valid
Y_1	0,724	0,361	Valid
Y_2	0,674	0,361	Valid
Y_3	0,816	0,361	Valid
Y_4	0,713	0,361	Valid
Y_5	0,430	0,361	Valid

Berdasarkan hipotesis uji validitas di atas diketahui bahwa, instrumen yang dinyatakan valid berjumlah 29, dan 1 tidak valid. Selanjutnya dari 29 yang valid tersebut kemudian akan dilakukan uji reliabilitas.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2005), reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* (α) dengan hipotesis:

H_0 : alat ukur yang digunakan tidak reliabel

H_1 : alat ukur yang digunakan reliabel

Kriteria keputusan:

- Terima H_0 apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) $< 0,6 \rightarrow$ tidak reliabel.
- Tolak H_0 apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) $\geq 0,6 \rightarrow$ reliabel.

Untuk mengetahui apakah 29 variabel yang valid diatas juga reliabel maka syaratnya yaitu nilai *Cronbach's Alpha* harus $\geq 0,6$. Nilai *Cronbach's Alpha* dapat diperoleh dengan rumus (Azizah, 2025).

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right). \quad (3.2)$$

Di mana,

r_x : Reliabilitas yang dicari

n : Banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : Varians total

Tabel rangkuman hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai acuan	Keterangan
X_4	$X_{4.1}$	0,630	0,6	Reliabel
	$X_{4.2}$			
X_5	$X_{5.1}$	0,282	0,6	Tidak reliabel
	$X_{5.2}$			
	$X_{5.3}$			
X_6	$X_{6.1}$	0,753	0,6	Reliabel
	$X_{6.2}$			
X_7	$X_{7.1}$	0,826	0,6	Reliabel
	$X_{7.2}$			
X_8	$X_{8.1}$	0,282	0,6	Tidak reliabel
	$X_{8.2}$			
	$X_{8.3}$			
X_9	$X_{9.1}$	0,396	0,6	Tidak reliabel
	$X_{9.2}$			
	$X_{9.3}$			
	$X_{9.4}$			
X_{10}	$X_{10.1}$	0,760	0,6	Reliabel
	$X_{10.2}$			
	$X_{10.3}$			

Variabel	Item pertanyaan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai acuan	Keterangan
	$X_{10.4}$			
X_{11}	$X_{11.1}$	0,714	0,6	Reliabel
	$X_{11.2}$			
	$X_{11.3}$			
	$X_{11.5}$			
Y	Y_1	0,707	0,6	Reliabel
	Y_2			
	Y_3			
	Y_4			
	Y_5			

Dari tabel diatas diperoleh bahwa variabel $X_4, X_6, X_7, X_{10}, X_{11}$, dan Y reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$.

4. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun program yang digunakan untuk pengolahan data adalah Rstudio dan *Microsoft Excel*. Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan analisis, yaitu:

- Mengumpulkan data menggunakan angket,
- Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian,
- Menyajikan analisis deskriptif data penelitian.

Analisis deskriptif data digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian melalui data yang terkumpul. Untuk menentukan kategori setiap variabel dalam bentuk skala likert digunakan garis kontinum. Maka perlu ditentukan lebar interval. Menurut Sugiyono, untuk menghitung interval kelas pada skala likert digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}.$$

Keterangan:

- Skor tertinggi: $4 \times 160 = 640$
- Skor terendah: $1 \times 160 = 160$

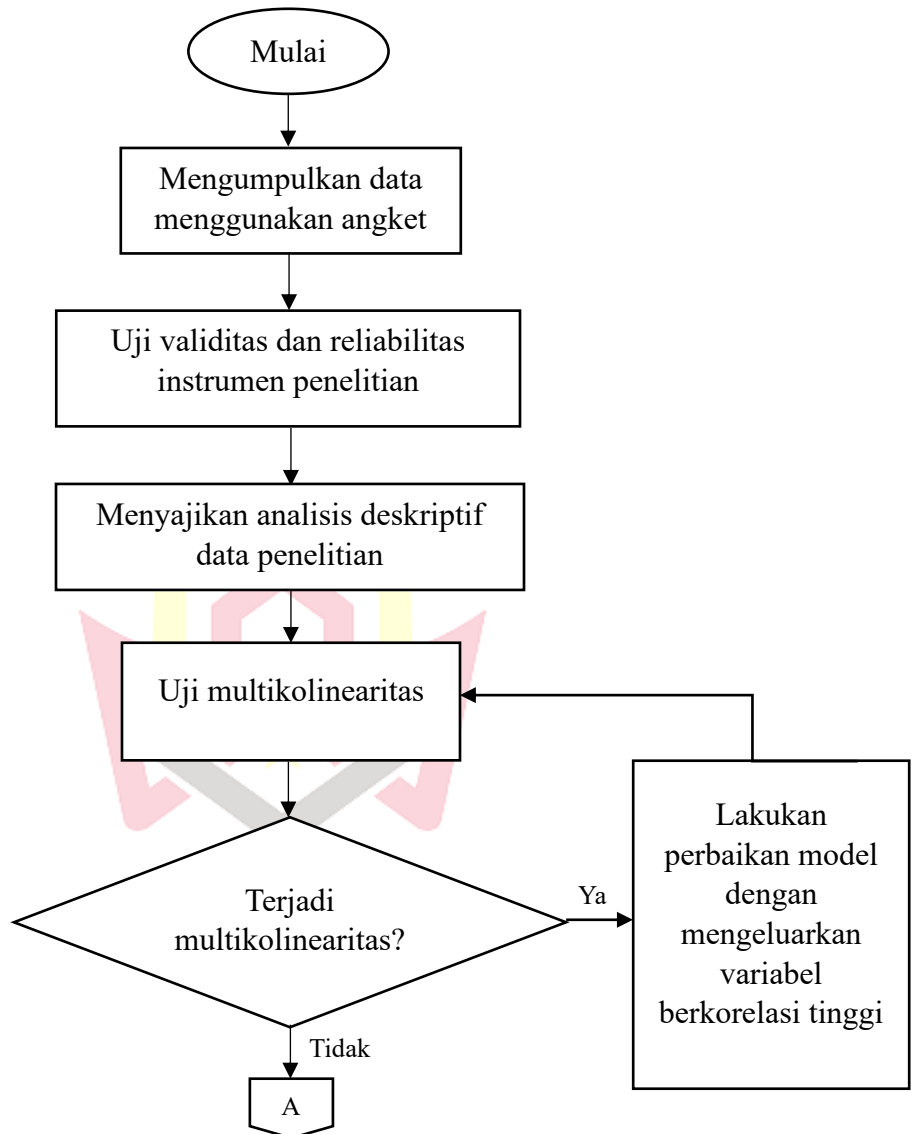
- Jumlah kategori: 4 (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju).

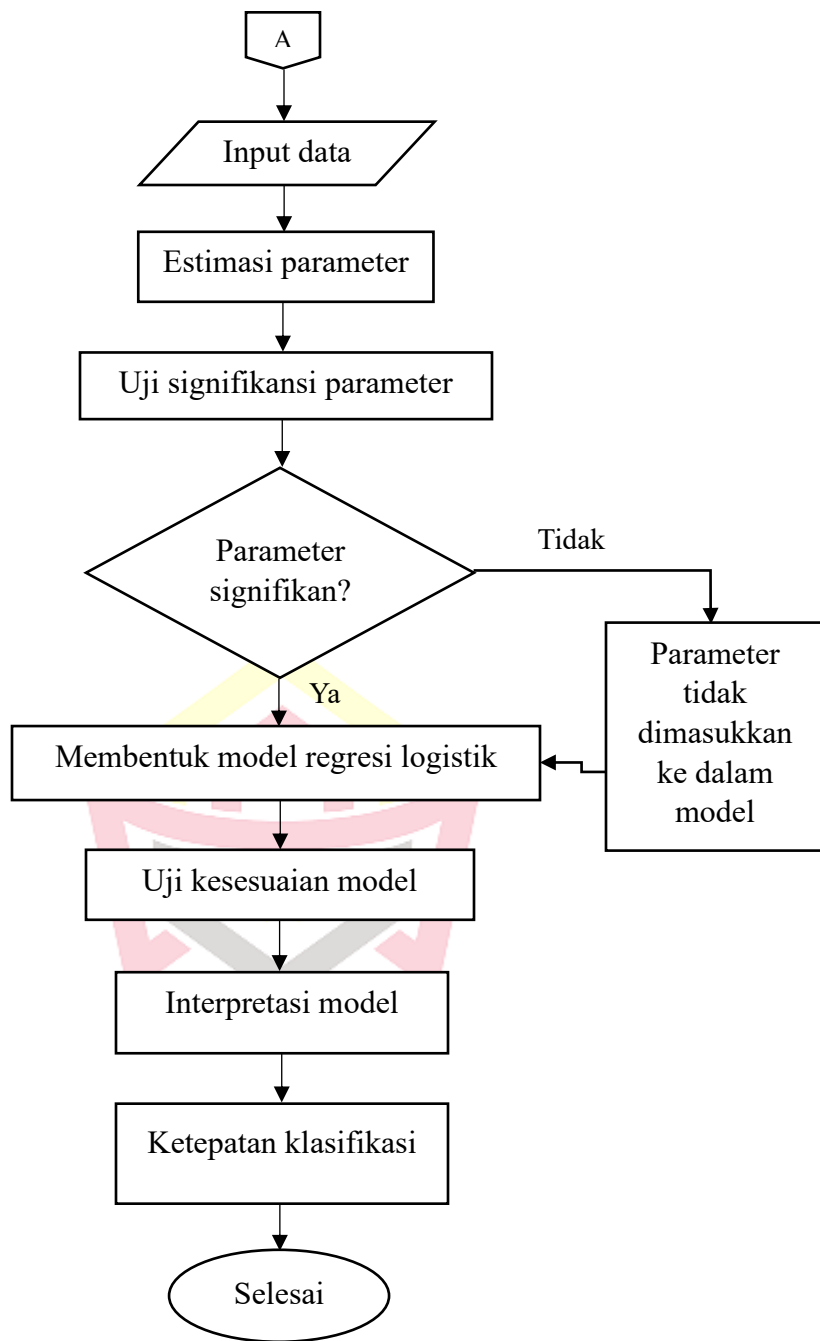
Maka, $I = \frac{640-160}{4} = 120$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria

penilaian skor untuk garis kontinum adalah:

- 160 sampai 280 = Sangat Tidak Setuju
 - 281 sampai 400 = Tidak Setuju
 - 401 sampai 520 = Setuju
 - 521 sampai 640 = Sangat Setuju
- d. Melakukan uji multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas),
 - e. Melakukan estimasi parameter menggunakan metode *maximum likelihood* dengan model regresi logistik biner,
 - f. Melakukan uji signifikansi parameter dengan menggunakan uji G secara simultan dan uji Wald untuk pengujian secara parsial,
 - g. Uji kesesuaian model,
 - h. Menginterpretasikan model,
 - i. Ketepatan klasifikasi model,
 - j. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis regresi logistik biner.

Tahapan analisis penelitian ini dapat digambarkan melalui diagram alir sebagai berikut ini:





Gambar 3.1 Diagram Alir Tahapan Analisis Data